



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajer lokasi dalam pembuatan sebuah film ialah seorang kru film yang bertugas untuk mencari dan mengamankan lokasi saat *shooting*, seorang manajer lokasi juga menjadi penghubung antara rumah produksi dengan seseorang yang memiliki lokasi tersebut (Irving dan Rea, 2010, hlm. 99). Manajer lokasi merupakan seseorang yang berpengalaman dalam mencari dan menghubungi pihak yang memiliki lokasi. Ketentuan lokasi yang dibutuhkan untuk produksi dapat diwujudkan oleh seorang manajer lokasi (Ryan, 2010, hlm. 190). Sehingga jika dijelaskan secara singkat, tugas manajer lokasi yaitu mencari dan mengorganisasikan lokasi yang diperlukan (Worthington, 2009, hlm. 33).

Penggarapan untuk film pendek “Anjing Kampung”, membutuhkan *set* lokasi yang berada di daerah perdesaaan. Film “Anjing Kampung” menceritakan tentang seorang anak kepala desa yang harus menggantikan posisi ayahnya yang telah meninggal akibat dibunuh. Suasana yang ada di cerita “Anjing Kampung” bernuansa perkampungan yang dimana warga kampung tersebut mulai hilang satu persatu dan pergi meninggalkan kampung tersebut karena dimasa yang akan datang kampung tersebut akan hilang dan berganti dengan pembangunan perkotaan. Hal tersebut menjadi tantangan penulis untuk bisa mewujudkan visi yang dimiliki sutradara, dan merealisasinya ke dalam pembuatan film ini. Dalam pencarian lokasi untuk produksi film “Anjing Kampung”, penulis harus mencari

lokasi penting yang diantara seperti tambak ikan, perkebunan, lapangan luas, dan rumah sebagai tempat tinggal tokoh utama yang ada di dalam naskah. Lokasi yang telah disebutkan harus bisa mencakup daerah satu dengan daerah lainnya agar dapat meminimalisir waktu ketika akan dilaksanakannya produksi. Perizinan lokasi kepada pihak yang bertanggung jawab juga harus dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis akan membahas manajer lokasi dalam manajemen pra produksi, di film pendek “Anjing Kampung”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran manajer lokasi dalam manajemen pra produksi, pada film pendek “Anjing Kampung”?

1.3. Batasan Masalah

Batasan penelitian akan difokuskan pada:

1. Pencarian lokasi adegan penting untuk film pendek “Anjing Kampung”, seperti tambak, rumah, lapangan, jalan, dan hutan
2. Perizinan pada lokasi *shooting*.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan Skripsi ini untuk menganalisis peran manajer lokasi pada saat pra produksi, pada film pendek “Anjing Kampung”.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Bagi penulis untuk mengetahui secara *detail* peran manajer lokasi dalam pembuatan film mulai pada tahap pra produksi, kemudian mengetahui apa yang menjadi kekurangan saat penulis menjadi seorang manajer lokasi.
2. Bagi pembaca untuk membuka wawasan serta pengetahuan akan peran lokasi manajer dan proses kerja pada saat penggarapan sebuah film.
3. Bagi UMN untuk dapat menjadi bahan edukasi untuk mahasiswa yang ingin mengetahui peran dan proses kerja yang dilakukan oleh manajer lokasi di dalam penggarapan sebuah film.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA